

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dan kontrol diri terhadap perilaku seksual pada remaja. Artinya semakin tinggi pengetahuan kesehatan reproduksi dan kontrol diri maka semakin rendah perilaku seksual remaja. Sebaliknya, semakin rendah pengetahuan kesehatan reproduksi dan kontrol diri maka semakin tinggi perilaku seksual remaja. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.

B. Saran

Dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang diajukan oleh peneliti, antara lain yaitu :

1. Bagi Remaja

Remaja merupakan tahap awal perkembangan remaja disarankan agar melakukan kegiatan positif, dan menjauhi media pornografi sehingga tidak terjerumus kedalam perilaku seksual. Serta mencari pengetahuan seputar kesehatan reproduksi yang nantinya akan membentuk kontrol diri yang baik sehingga tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan yang tidak baik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti lainnya untuk dapat meneliti variabel-variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap perilaku seksual remaja seperti intensitas mengakses hal pornografi, kecerdasan emosional dan pengaruh pergaulan. Serta memikirkan alat ukur ulang apa yang lebih cocok untuk mengukur perilaku seksual.

